

**STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA
DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah



YULISTIA MUAZAHRA

NIM. 1908206051

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1444 H / 2023 M

HALAMAN JUDUL
STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA
DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Yulistia Muazahra, NIM:1908206051, "STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI". SKRIPSI. 2023

Konstitusi atau UUD sebagai peraturan tertinggi dalam hirarki peraturan perundang-undangan. Agar pelaksanaan konstitusionalitas dapat berjalan dengan baik maka diperlukan aturan hukum dan tindakan penyelenggaraan sehingga dibentuklah peraturan perundang-undangan. Adanya Mahkamah Konstitusi dibuat dengan tujuan sebagai pengawal Konstitusi agar peraturan perundang-undangan yang dibuat berjalan sejajar dan harmonis dengan konstitusi dengan salah satu wewenangnya untuk memutus pengujian UU terhadap UUD 1945. Tapi pada dasarnya wewenang Mahkamah Konstitusi antar negara satu dan negara lainnya kan samanya dan bedanya yang dipengaruhi budaya atau sejarah atau sistem pemerintahan negara tersebut. Untuk itu, disini peneliti ingin melakukan penelitian perbandingan wewenang Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia apakah sama juga di miliki oleh negara lain atau negara lain punya wewenang yang lebih menyeluruh lagi yang nantinya bisa dijadikan referensi atau informasi penyelenggaraan Mahkamah Konstitusi

Rumusan masalah yang dikaji yaitu membahas mengenai perbedaan dan persamaan wewenang Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dan model pelaksanaan *judicial review* kedua lembaga negara ini. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan dan persamaan wewenang Mahkamah Konstitusi Indonesia dan Chili serta model pelaksanaan *judicial review* kedua negara

Penelitian ini menggunakan metode normatif atau kepustakaan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melakukan pengumpulan data sedalam-dalamnya baik dari sumber primer yang terdiri dari peraturan perundang-undangan maupun sekunder seperti sumber buku, jurnal hukum, artikel hukum atau pendapat pakar di bidang hukum

Hasil dari penelitian ini : a. Perbedaannya, Indonesia melakukan pengujian setelah peraturan tersebut disahkan dan diundangkan sedangkan Chili melakukan ketika peraturan tersebut masih dalam bentuk rancangan undang-undang. Persamaan kedua negara ini sama-sama mengakui adanya pengujian konstitusionalitas perundang-undangan, kewenangan pembubaran partai dan pemutusan sengketa kewenangan antar lembaga negara; b. Model pelaksanaan *judicial review* kedua negara ini juga berbeda. Jika Indonesia menggunakan *judicial review* sedangkan Chili menggunakan *judicial preview*

Kata Kunci : *Studi Perbandingan; Hukum; Wewenang; Mahkamah Konstitusi; Indonesia; Chili.*

ABSTRACT

Yulistia Muazahra, NIM:1908206051, "COMPARATIVE LEGAL STUDY REGARDING THE AUTHORITIES OF THE CONSTITUTIONAL COURT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE CONSTITUTIONAL COURT OF THE REPUBLIC OF CHILE". ESSAY. 2023

The constitution is the highest regulation in the hierarchy of laws and regulations. In order for the implementation of constitutionality to work properly, legal rules and administrative measures are needed so that statutory regulations are formed. The existence of the Constitutional Court was created with the aim of being a guardian of the Constitution so that laws and regulations that are made run parallel and in harmony with the constitution with one of its powers to decide on judicial review of laws against the 1945 Constitution. But basically the authority of the Constitutional Court varies from country to country influenced by culture or history or the country's system of government. For this reason, here the researcher wants to conduct a comparative research on the authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia whether it is also owned by other countries or other countries have even more comprehensive authority which can later be used as a reference or information on the administration of the Constitutional Court

The formulation of the problem under study is to discuss the differences and similarities in the authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia and the model for implementing a judicial review of these two state institutions. The aim of the research is to find out the differences and similarities in the authority of the Indonesian and Chilean Constitutional Courts as well as the judicial review implementation models of the two countries

This study uses a normative or literary method that aims to explain the phenomenon by collecting data in depth both from primary sources consisting of laws and regulations and secondary sources such as books, legal journals, legal articles or expert opinions in the field of law.

The results of this study: a. The difference is that Indonesia conducted a review after the regulation was ratified and promulgated while Chile did it when the regulation was still in the form of a bill. The similarities between the two countries both admit that there is a review of the constitutionality of legislation, the authority to disband parties and decide disputes over authority between state institutions b. The model for carrying out the judicial review of the two countries is also different. If Indonesia uses a judicial review while Chile uses a judicial preview

Keywords: *Comparative Study; Law; Authority; Constitutional Court; Indonesia; Chile*

Yulistia Muazahra، NIM: 1908206051 ، "شيلي لجمهورية الدستورية المحكمة مع إندونيسيا لجمهورية الدستورية المحكمة 2023. مقال ."

من أجل تنفيذ الدستورية . هو أعلى لائحة في التسلسل الهرمي للقوانين واللوائح UUD الدستور أو تم . بشكل صحيح ، هناك حاجة إلى القواعد القانونية والتدابير الإدارية حتى يتم تشكيل اللوائح القانونية إنشاء المحكمة الدستورية بهدف أن تكون وصيًا على الدستور بحيث تكون القوانين واللوائح التي تمت 1945. موازاة وتوافق مع الدستور مع إحدى صلاحياتها للبت في المراجعة القضائية للقوانين ضد عام لكن سلطة المحكمة الدستورية بين دولة وأخرى هي نفسها ومختلفة وتتأثر بالثقافة أو التاريخ أو : الدستور لهذا السبب ، يريد الباحث هنا إجراء بحث مقارن حول سلطة المحكمة . نظام الحكم في البلاد الدستورية لجمهورية إندونيسيا سواء كانت مملوكة أيضًا من قبل دول أخرى أو دول أخرى لديها سلطة أكثر شمولاً والتي يمكن استخدامها لاحقًا كمرجع أو معلومات عن إدارة المحكمة الدستورية

وتتمثل صياغة المشكلة قيد الدراسة في مناقشة أوجه الاختلاف والتشابه في سلطة المحكمة الدستورية الهدف من البحث هو . لجمهورية إندونيسيا ونموذج تنفيذ المراجعة القضائية لمؤسستي الدولة هاتين معرفة أوجه الاختلاف والتشابه في سلطة المحاكم الدستورية الإندونيسية والتشيلية وكذلك نماذج تنفيذ المراجعة القضائية في البلدين .

تستخدم هذه الدراسة طريقة معيارية أو أدبية تهدف إلى شرح الظاهرة من خلال جمع البيانات بعمق سواء من المصادر الأولية التي تتكون من القوانين واللوائح والمصادر الثانوية مثل الكتب والمجلات القانونية ، والمقالات القانونية أو آراء الخبراء في مجال القانون .

الفرق هو أن إندونيسيا أجرت مراجعة بعد التصديق على اللائحة وإصدارها بينما . أ : نتائج هذه الدراسة إن أوجه التشابه بين البلدين تفر . فعلت تشيلي ذلك عندما كانت اللائحة لا تزال في شكل مشروع قانون بوجود مراجعة لدستورية التشريع وسلطة حل الأحزاب والبت في الخلافات حول السلطة بين مؤسسات إذا استخدمت إندونيسيا المراجعة . كما يختلف نموذج إجراء المراجعة القضائية للبلدين . ب . الدولة القضائية بينما تستخدم تشيلي المعاينة القضائية

تشيلي إندونيسيا؛ دستورية؛ محكمة سلطة؛ قانون؛ مقارنة؛ دراسة : المفتاحية الكلمات

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)

Fakultas Syariah

Oleh:

Yulistia Muazahra

NIM. 1908206051

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II



Am'mar Abdullah Arfan, SH.,MH.

NIP. 1983121220119031007




H. Ilham Bustomi, M. Ag

NIP. 197303292000031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,


Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamualaikum Wr.Wb.

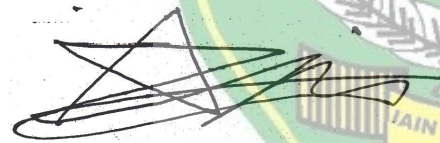
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Yulistia Muazhara, NIM : 1908206051** dengan judul **“STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing I



Am'mar Abdullah Arfan, SH.,MH

NIP. 1983121220119031007

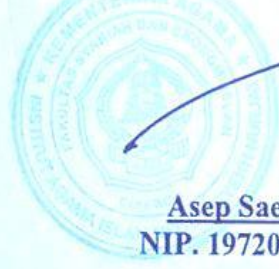


H. Ilham Bustomi, M. Ag

NIP. 197303292000031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,



Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI**", oleh Yulistia Muazahra, NIM. 1908206051, telah diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal ...

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Sidang Munaqasah:

Ketua Sidang,

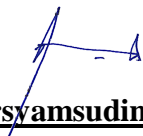
Sekretaris Sidang,



Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag
NIP. 197704052005011003


H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertentangan di bawah ini:

Nama : Yulistia Muazahra

Nim : 11908206051

Jurusan : Hukum Tata Negara (HTN)

Alamat : Kp. Pulo Sirih RT 02 RW 02 Desa Sukajadi Kecamatan
Sukakarya Kabupaten Bekasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Suruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini

Cirebon, 07 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Yulistia Muazahra
NIM. 1908206051

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas ridho-Nya sehingga skripsi ini bisa di selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam bagi junjunganku, Nabi Muhammad SAW atas teladannya

Terima kasih Ayahku, atas kasih sayang dan perjuangannya yang tidak mudah sebagai tulang punggung keluarga. Pergi disaat matahari belum muncul dan menerjang panas atau hujan hanya untuk memberikan kehidupan yang nyaman bagi keluarga.

Terima kasih Mamahku, atas kasih sayang dan perjuangan Mamah tercinta. Terima kasih Mah, karena membantu berjuang bersama-sama dikala keinginan sudah ingin berhenti. Menerjang hujan atau panas demi mengantarkan anaknya untuk merantau sendirian di kota orang lain agar dapat menyelaikan studi dengan tepat waktu

Aku selalu berdoa agar Ayah dan Mamah selalu diberi kesehatan dan panjang umur, diberikan keselamatan dan perlindungan, diberikan kemudahan dalam segala urusannya dan selalu mendukung aku dimana pun berada. Ayah dan Mamah, semoga selalu bisa menemani aku dalam setiap perjalanan menuju puncak karirku



MOTTO

“ Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat. ”





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bekasi tanggal 07 Januari 2002. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Yulistia Muazahra. Penulis adalah anak ksatu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yudi dan Ibu Habibah.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah

1. SDN 1 Sukajadi pada tahun 2009 – 2014
2. SMPN 1 Sukatani pada tahun 2014 – 2017
3. SMAN 1 Sukatani pada tahun 2017 –2019

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Tata Negara dan mengambil judul Skripsi “**STUDI PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI WEWENANG MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI**”, dibawah bimbingan Bapak Am’mar Abdullah Arfah, SH,.MH. dan Bapak H. Ilham Bustomi M.Ag. Demikian daftar Riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Cirebon, 07 Maret 2023

Yang bersangkutan,

Yulistia Muazahra

NIM. 1908206051

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Ta'Marbūṭah

Transliterasi untuk Ta'Marbūṭah ada dua, yaitu:

a. Ta'Marbūṭah hidup

Ta' Marbūṭah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbūṭah mati

Ta'Marbūṭah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan Ta'Marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta'Marbūṭah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raḍdah al-aṭfāl
- طَلْحَةَ ṭalḥah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-raḥmānir raḥīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**STUDI PERBANDINGAN MENGENAI WEWENANG MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI**", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., M.Ag, selaku dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Asep Saefullah, M.HI. selaku ketua jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Ubaidillah, M.HI. selaku sekretaris jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Bapak Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH. selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
6. Bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag. selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Seluruh staf mengajar atau dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di

Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

8. Seluruh staf jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Yudi dan Ibu Habibah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan Anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan
10. Adik penulis yang tercinta, M. Zidan Al Fasha dan Sabrina Alfaira, terima kasih atas doa dan segala dukungan
11. Teman-Teman Hukum Tata Negara khususnya Fatimatu Zahro dan Zea Rahma serta seluruh teman-teman kelas B Angkatan 2019 yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
املخص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	18
TEORI KONSTITUSI, PERBANDINGAN HUKUM, MAHKAMAH KONSTITUSI, <i>JUDICIAL REVIEW</i> DAN KONSTITUSI DALAM HUKUM ISLAM	18
A. Teori Konstitusi.....	18
B. Teori Perbandingan Hukum	29
C. Mahkamah Konstitusi	32
D. <i>Judicial Review</i>	39
E. Konstitusi dalam Hukum Islam.....	43

BAB III	48
PERBEDAAN DAN PERSAMAAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI	48
A. Pengujian Konstitusional	48
B. Penyelesaian Sengketa Kewenangan Lembaga Negara (<i>Competence Dispute Between State Institutions</i>).....	52
C. Pembubaran Partai Politik (<i>Political Party Dissolution</i>).....	54
D. Penyelesaian Perselisihan Pemilihan Umum (<i>Election Dispute</i>).....	57
E. Pemakzulan (<i>Impeachment</i>).....	59
F. Pengaduan Konstitusional (<i>Constitutional Complaint</i>)	62
G. Pertanyaan Konstitusional (<i>Constitutional Question</i>).....	65
H. Penafsiran Konstitusi.....	69
BAB IV	79
MODEL PELAKSAAN <i>JUDICIAL REVIEW</i> ANTARA MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA DENGAN MAHKMAH KONSTITUSI REPUBLIK CHILI	79
A. <i>Judicial Review</i> di Indonesia.....	85
B. <i>Judicial Review</i> di Chili	92
BAB V	101
PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108